

BAB V

PEMBAHASAN

1. Implementasi Metode Ceramah Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Peserta Didik Kelas VIII di MTs YPSM Baran Mojo Kediri

Dalam proses pembelajaran di dalam kelas, guru selalu menggunakan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk menunjang proses pembelajaran yang maksimal. Alat dan bahan yang dibutuhkan oleh guru diantaranya melalui metode pembelajaran. Guru sebagai tenaga pendidik harus mampu mengaplikasikan metode pembelajaran ketika guru mengajar di dalam kelas. Berbagai macam metode pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru dalam mengaplikasikan didalam kelas diantaranya metode ceramah, diskusi kelompok, serta demonstrasi. Semua metode pembelajaran akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang didapatkan di dalam kelas.

Mengimplementasikan atau mengaplikasikan sendiri dapat diartikan sebagai tindakan yang harus dilakukan oleh sekelompok individu yang telah ditunjuk untuk menyelesaikan suatu tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.¹²² Metode sendiri dapat diartikan sebagai upaya

¹²² <https://www.Sumberpengertian.id,10PengertianImplementasiMenurutParaahli>
diakses pada tanggal 09-01-2018, pukul 21.15 WIB

atau usaha dalam meraih sesuatu yang diinginkan.¹²³ Sedangkan metode pembelajaran sendiri dapat diartikan sebagai langkah operasional yang dilakukan oleh guru dalam upaya melaksanakan strategi pembelajaran yang dipilih.¹²⁴ Implementasi metode pembelajaran adalah suatu tindakan atau kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam upaya mencapai suatu tujuan tertentu dengan perencanaan yang matang dan terencana sesuai dengan tujuan pembelajaran dan prinsip dalam pembelajaran.

Metode ceramah dilakukan dengan cara menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik secara langsung atau dengan lisan. Penggunaan metode ceramah ini sangat efektif dan praktis diberikan karena memuat banyak peserta didik serta materi yang dihasilkan akan membuahkan hasil yang banyak.

Ceramah adalah sebuah bentuk penerangan dan penuturan secara lisan dari guru kepada peserta didik. Metode ceramah adalah cara penyampaian bahan pelajaran dengan komunikasi lain. Biasanya sebelum menggunakan metode lain dalam proses pembelajaran, guru terlebih dahulu menggunakan metode ceramah sebagai pengantar dalam proses pembelajaran.¹²⁵ Implementasi metode ceramah yang dilakukan oleh guru harus memuat prosedur serta langkah-langkah yang digunakan dalam proses pembelajaran didalam melalui metode ceramah. Ada beberapa

¹²³ <https://www.Eurekapedidikan.com/2014/10/definisi-metode-menurut-paraahli.html>, diakses pada tanggal 07-06-2017

¹²⁴ Sani Ridwan Abdulloh, *Inovasi Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), hal. 90

¹²⁵ Hasibuan dan Moedjiono, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 13

langkah dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru melalui metode ceramah diantaranya langkah persiapan, langkah pelaksanaan, serta langkah evaluasi.

Langkah-langkah yang dilakukan oleh guru dalam persiapan metode ceramah diantaranya merumuskan tujuan instruksional khusus, selidikilah, apakah metode ceramah merupakan metode yang tepat, susunlah bahan ceramah kemudian gunakan materi yang cocok untuk ceramah, dalam menyampaikan bahan ceramah didalam kelas, gunakan media seperti papan tulis sebagai pendukung dari ceramah yang dilakukan. Selain menjelaskan, guru juga memberikan contoh-contoh yang berkaitan dengan materi ceramah, adakan rencana penilaian serta evaluasi dengan tujuan untuk mengetahui apakah tujuan yang telah dirumuskan dapat tercapai secara maksimal.¹²⁶

Selain persiapan dalam metode ceramah, ada pula langkah pelaksanaan dalam proses pembelajaran melalui metode ceramah yang terbagi menjadi 3 bagian yaitu langkah pertama berupa kegiatan awal yang berisi: membuka pembelajaran dengan melakukan apersepsi, kemudian tanya jawab kepada siswa, setelah itu menjelaskan topik yang akan dibahas sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai serta menjelaskan maksud dan tujuan ceramah, langkah kedua berupa kegiatan inti yang berisi: penyajian materi pokok atau mengulang materi yang lama, setelah itu melakukan repetisi atau pengulangan terhadap materi yang telah

¹²⁶ *Ibid*.,,hal.14

disampaikan guru didalam kelas, setelah melakukan repetisi guru memberikan pertanyaan kepada siswa terkait materi yang telah disampaikan didalam kelas, kemudian langkah terakhir dalam pelaksanaan metode ceramah berupa kegiatan akhir yang berisi: memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang telah disampaikan guru didalam kelas, setelah siswa bertanya kemudian guru memberikan post-test kepada siswa terkait materi yang telah disampaikan guru. Selain memberikan pertanyaan kepada siswa, guru juga mengadakan evaluasi dan memberikan kesimpulan secara garis besarnya terkait materi yang telah disampaikan guru didalam kelas.¹²⁷

Implementasi Metode Ceramah yang dilakukan oleh aqidah akhlak di MTs YPSM Baran Mojo Kediri antara lain: guru menjelaskan terlebih dahulu materi pembelajaran di depan kelas, kemudian guru memberikan pertanyaan kepada siswa terkait materi yang telah disampaikan didalam kelas. Setelah itu, guru meminat siswa untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Langkah terakhir yaitu guru melakukan evaluasi serta memberikan kesimpulan terkait materi pelajaran yang telah disampaikan oleh bapak Budianto di dalam kelas.

Selain menggunakan metode ceramah ketika menjelaskan pelajaran di dalam kelas, bapak Budianto juga menggunakan media pembelajaran berupa media audio visual guna membangkitkan semangat serta motivasi

¹²⁷ Supriadie Didi dan Dharmawan Dheny, *Komunikasi Pembelajaran*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 136-137

para siswa kelas VIII. Media audio visual tersebut berupa film Anak Durhaka Kepada Kedua Orang Tua. Dengan media audio visual ini diharapkan para siswa kelas VIII dapat menguasai secara penuh pembelajaran aqidah akhlak serta dapat mengimplementasikan materi yang telah disampaikan oleh bapak Budianto dalam kehidupan sehari-hari.

Implementasi metode ceramah yang dilakukan oleh bapak Budianto di kelas VIII MTs YPSM Baran Mojo Kediri juga mempunyai kelemahan serta kelebihan masing-masing. Diantara kelebihan dari penggunaan metode ceramah yaitu metode ceramah sangat efektif digunakan apabila jumlah peserta didik cukup banyak, selain itu metode ceramah mempunyai kekurangan dalam proses pembelajaran didalam kelas diantaranya siswa mudah bosan apabila guru tidak menggunakan media sebagai pendukung proses pelaksanaan ceramah didalam kelas. Selain kelemahan dan kekurangan metode ceramah, metode ceramah juga berpengaruh terhadap hasil belajar yang didapatkan oleh siswa didalam kelas.

Hasil belajar sendiri merupakan sesuatu yang diperoleh individu atau kelompok setelah melakukan proses pembelajaran didalam kelas. Dalam penelitian ini, hasil belajar yang didapatkan oleh siswa dalam pembelajaran aqidah akhlak sudah mencapai KKM yang telah ditetapkan oleh bapak Budianto sebelumnya.

2. Implementasi Metode Diskusi Kelompok dalam Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Peserta Didik Kelas VIII Di MTs YPSM Baran Mojo Kediri

Diskusi Kelompok adalah salah satu metode pembelajaran agar siswa dapat berbagi pengetahuan, pandangan, serta keterampilan. Diskusi kelompok merupakan metode pembelajaran yang bertujuan untuk menambah pengetahuan, pandangan, dan keterampilan siswa. Penggunaan metode diskusi kelompok dalam proses pembelajaran memungkinkan adanya keterlibatan siswa dalam rangka pembelajaran kelompok atau kerja kelompok yang didalamnya melibatkan beberapa orang siswa untuk menyelesaikan pekerjaan, tugas, atau permasalahan yang sedang dihadapi oleh siswa.

Metode diskusi kelompok sendiri merupakan metode yang digunakan oleh guru dalam upaya menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapi demi tercapai suatu tujuan dari diskusi kelompok itu sendiri. Siswa diminta untuk berdiskusi dengan anggota kelompok yang dibentuk oleh guru kemudian guru menyuruh siswa untuk berdiskusi terkait materi yang telah diberikan kepada setiap kelompok.

Diskusi Kelompok adalah suatu proses penglihatan dua atau lebih individu yang berinteraksi secara verbal dan saling berhadapan muka mengenai tujuan dan sasaran yang sudah ditentukan melalui cara tukar menukar informasi, mempertahankan pendapat, serta pemecahan

masalah.¹²⁸ Metode diskusi kelompok juga dapat diartikan sebagai suatu cara penyajian bahan pelajaran dimana guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengadakan perbincangan ilmiah guna mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan, serta menyusun berbagai alternatif pemecahan atas suatu masalah. Metode diskusi kelompok juga bertujuan untuk mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan, serta menyusun berbagai alternatif pemecahan atas suatu masalah yang terjadi dalam ruang lingkup kelompok.¹²⁹

Dalam proses diskusi kelompok yang baik, terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan agar proses diskusi kelompok dapat berjalan dengan baik diantaranya adanya ketua yang bertugas sebagai moderator dalam mengatur jalannya diskusi kelompok, sekretaris/notulen yang bertugas sebagai pencatat semua pertanyaan dari peserta diskusi kelompok, dan terakhir yaitu adanya peserta diskusi kelompok yang ikut dalam proses pelaksanaan diskusi kelompok didalam kelas.

Sebelum melaksanakan metode diskusi kelompok, terlebih dahulu guru harus menentukan dan memilih tema yang cocok untuk diskusi kelompok, kemudian tentukan jenis diskusi dalam jumlah besar atau kecil seperti didalam kelas, selanjutnya siapkan pedoman diskusi kelompok yang meliputi perangkat didalam diskusi kelompok, durasi/waktu yang dibutuhkan untuk berdiskusi kelompok, serta memilih pimpinan diskusi/ketua.

¹²⁸ Tukiran Taniredja dkk, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, (Bandung:Alfabeta,2012),hal.23

¹²⁹ *Ibid*.,, hal.24-25

Ada beberapa langkah yang dilakukan dalam proses pelaksanaan diskusi kelompok terbagi menjadi 3 bagian yaitu langkah persiapan, pelaksanaan diskusi kelompok, serta menutup diskusi kelompok. Langkah persiapan dalam diskusi kelompok berisi: merumuskan tujuan diskusi kelompok, menentukan jenis diskusi kelompok, menentukan masalah yang akan didiskusikan, serta mempersiapkan alat, bahan, dan tempat untuk berdiskusi kelompok. Langkah kedua yaitu melaksanakan diskusi kelompok yang berisi: memeriksa segala persiapan diskusi kelompok, memberikan pengarahan sebelum diskusi kelompok dilaksanakan, melaksanakan diskusi kelompok sesuai tata cara pelaksanaan diskusi kelompok, ketika berdiskusi kelompok anggota yang presentasi memberikan kesempatan bertanya kepada anggota diskusi yang lain, menjaga pembicaraan dalam diskusi kelompok agar tidak melenceng dari topik yang didiskusikan. Langkah yang terakhir berisi: membuat kesimpulan berdasarkan hasil yang telah didiskusikan, serta mereview jalannya diskusi dengan meminta pendapat dari seluruh peserta diskusi sebagai evaluasi dan umpan balik dari pelaksanaan diskusi kelompok didalam kelas.¹³⁰

Implementasi Metode Diskusi Kelompok yang dilakukan oleh bapak Budianto dalam meningkatkan hasil belajar aqidah akhlak peserta didik kelas VIII di MTs YPSM Baran Mojo Kediri diantaranya guru menjelaskan terlebih dahulu materi yang akan didiskusikan, kemudian

¹³⁰ Mulyono, Strategi Pembelajaran Menuju Efektifitas Pembelajaran di Abad Global, (UIN-MALIKI PRESS, 2012), hal. 92-98

guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok diskusi, setiap kelompok diskusi terdiri dari 6-7 orang. Setelah terbentuk kelompok diskusi, guru memberikan materi diskusi kepada setiap peserta diskusi. Setelah itu, guru menjelaskan tata cara pelaksanaan diskusi kelompok di dalam kelas. Setelah guru menjelaskan tata cara pelaksanaannya, guru menyuruh siswa untuk berdiskusi. Selesai berdiskusi, guru menyuruh salah satu anggota peserta diskusi untuk mendemonstrasikan hasil diskusi di depan kelas. Kelompok diskusi yang lain berkesempatan untuk bertanya kepada kelompok yang mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Setelah diskusi kelompok selesai, guru menyuruh siswa yang presentasi di depan kelas untuk menutup diskusi kelompok. Langkah selanjutnya yaitu guru memberikan penilaian (*achievement*) serta penghargaan (*Reward*) terhadap penampilan peserta diskusi. Setelah guru memberikan penilaian, guru memberikan ulasan sedikit terkait materi yang telah didiskusikan di dalam kelas.

Disamping langkah-langkah pelaksanaan diskusi kelompok diatas, ada beberapa tahapan dalam proses pelaksanaan metode diskusi yaitu: tahap pratindakan, perencanaan, serta tahap pelaksanaan diskusi kelompok. Tahap pratindakan meliputi: observasi awal kegiatan pembelajaran, tempat penelitian, serta tes awal kegiatan pembelajaran. Tahap perencanaan yang meliputi: membuat skenario pembelajaran, rencana pembelajaran, serta membuat lembar observasi guru dan siswa. Tahap pelaksanaan tindakan yang meliputi: tahap pendahuluan dan tahap

inti. Pada tahap inti terdapat kegiatan sebagai berikut: 1) guru menjelaskan materi 2) guru membagi murid menjadi beberapa bagian 3) guru memberi kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya 4) guru membimbing kelompok tentang hasil kegiatan 5) guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya 6) guru memberi penghargaan (*reward*) atau pujian. Tahap selanjutnya yaitu tahap akhir yang meliputi tiga kegiatan yaitu: a) guru memberi pertanyaan secara lisan mengenai materi diskusi b) guru membimbing murid untuk membuat kesimpulan dan memantapkan konsep yang telah dipelajari c) guru memberikan penguatan dan mengadakan evaluasi dari akhir pembelajaran di dalam kelas.¹³¹

3. Implementasi Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Peserta Didik Kelas VIII Di MTs YPSM Baran Mojo Kediri

Demonstrasi adalah sebuah metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Demonstrasi sebagai suatu bentuk metode bertujuan untuk memperagakan suatu hal atau kegiatan yang sedang berlangsung dalam waktu tertentu dengan tujuan yang telah ditetapkan. Metode demonstrasi adalah metode mengajar yang menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu kepada peserta didik.

¹³¹ Jurnal Penelitian yang berjudul “Penerapan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Murid kelas IV Pada Mata Pelajaran IPS” di SDN No.02 Tamanrejo Kecamatan Sindue Tobata, hal.15-17

Dengan menggunakan metode demonstrasi, guru dapat memperlihatkan kepada seluruh siswanya atau anggota kelas lainnya mengenai suatu proses melakukan sesuatu.

Metode demonstrasi adalah suatu cara penyajian informasi dalam proses belajar mengajar dengan mempertunjukkan tentang cara melakukan sesuatu disertai penjelasan secara visual dari proses dengan jelas.¹³² Demonstrasi sebagai metode mengajar bahwa seorang guru atau seorang demonstrator (orang luar yang sengaja diminta) atau seorang siswa yang memperlihatkan kepada seluruh kelas tentang suatu proses.¹³³

Dengan demonstrasi, proses penerimaan siswa terhadap pelajaran akan lebih terkesan secara mendalam, sehingga membentuk pengertian yang sempurna. Siswa juga dapat mengamati dan memperhatikan apa yang diperhatikan guru selama pelajaran berlangsung.¹³⁴ Sementara itu, tujuan pokok dari penggunaan metode demonstrasi dalam proses belajar mengajar ialah untuk memperjelas pengertian tentang konsep dan memperlihatkan cara melakukan sesuatu atau proses terjadinya sesuatu.¹³⁵

Implementasi metode demonstrasi yang dilakukan oleh bapak Budianto dalam meningkatkan hasil belajar aqidah akhlak peserta didik kelas VIII di MTs YPSM Baran Mojo Kediri meliputi tahap-tahap

¹³² Daryanto, *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif & Inovatif Teori dan Praktik dalam Pengembangan Profesionalisme Bagi Guru*, (Jakarta:AV Publisher,2009), hal.403

¹³³ Hasibuan dan Moedjiono, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung:PT.Remaja Rosdakarya,2003), hal.29

¹³⁴ Yoto dan Saiful Rahman, *Manajemen Pembelajaran*, (Malang: Yanizar Group,2001),hal.91

¹³⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*,(Bandung:PT.Remaja Rosdakarya,2003), hal.208

pelaksanaannya. Tahap-tahap persiapan sebelum metode demonstrasi dilakukan yaitu: mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam proses pelaksanaan demonstrasi yang berlangsung di dalam kelas yang meliputi laptop dan LCD, memberikan penjelasan terkait topik pembahasan yang akan didemonstrasikan, melaksanakan proses demonstrasi secara bersama-sama antara guru dan siswa dengan memperhatikan film pendek tentang anak durhaka, memberikan penguatan melalui metode tanya jawab tentang film yang telah dilihat bersama-sama, memberikan kesimpulan terhadap hasil demonstrasi yang telah dilaksanakan di dalam kelas.